

Pengaruh Pembelajaran Bina Pribadi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong

Sari Pinasih¹

Zulkifli²

Muhammad Muzakki³

¹spis162501@gmail.com

²Zul7457@gmail.com

³muhammadmuzakki@unimudasorong.ac.id

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Abstrak: Pembentukan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan karena berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku positif pada peserta didik. Namun, berbagai fenomena menunjukkan adanya penurunan nilai karakter di kalangan siswa sehingga diperlukan pembinaan karakter melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional non-eksperimental (*ex post facto*). Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25 setelah memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam dan pembentukan karakter siswa berada pada kategori tinggi. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,665 > t$ tabel $2,032$ dengan koefisien regresi sebesar $0,769$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,533$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan kontribusi sebesar $53,3\%$. Disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam, maka semakin baik pula pembentukan karakter siswa. Di sarankan agar sekolah terus mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran Bina Pribadi Islam serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Bina Pribadi Islam, Pembentukan Karakter, Siswa SDIT.

Abstract: *Character development is an essential aspect of education as it plays a significant role in instilling moral values and positive behavior in students. However, various phenomena indicate a decline in character values among students, highlighting the need for character development through learning that integrates Islamic values. This study aims to examine the effect of Bina Pribadi Islam learning on students' character development at SDIT Mutiara Insan, Sorong Regency. The study employed a quantitative approach with a non-experimental correlational (ex post facto) design. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 25 after meeting the classical assumption tests, including normality, linearity, and heteroscedasticity tests. The results show that both Bina Pribadi Islam learning and students' character development are in the high category. The regression analysis indicates a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t -value of $9.665 > t\text{-table } 2.032$, with a regression coefficient of 0.769 and a coefficient of determination (R^2) of 0.533 . These findings indicate that Bina Pribadi Islam learning has a positive and significant effect on students' character development, contributing 53.3% . It can be concluded that the better the implementation of Bina Pribadi Islam learning, the better the students' character development. Schools are recommended to maintain and further develop Bina Pribadi Islam learning and strengthen collaboration with parents in fostering students' character values.*

Keywords: *Bina Pribadi Islam Learning, Character Development, Islamic Integrated Elementary School Students.*

1. Pendahuluan

Pembentukan karakter merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki akhlak, moral, dan perilaku yang baik. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, empati, kemandirian, serta sikap saling menghormati. Pembentukan karakter sejak usia dini menjadi landasan penting dalam menciptakan generasi yang beradab dan bermartabat. Namun, perkembangan zaman dan arus globalisasi membawa berbagai tantangan baru yang memengaruhi perilaku siswa, sehingga nilai-nilai karakter mulai mengalami penurunan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang tidak diimbangi dengan pembinaan karakter akan menghasilkan peserta didik yang berkembang secara intelektual, tetapi lemah dalam aspek moral dan sosial. Oleh karena itu, pembinaan karakter diperlukan sebagai upaya untuk meminimalisir kerusakan moral generasi bangsa (Aulawi, 2019).

Fenomena menurunnya karakter siswa saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan media sosial, pengaruh globalisasi, minimnya peran orang tua, serta kurang optimalnya pembinaan karakter di lingkungan sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi tersebut menyebabkan menurunnya nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan sikap hormat pada siswa (Nasya'a Nadyah Aisyah, 2025). Selain itu, survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2022 menunjukkan bahwa lebih dari 55% kasus pelanggaran hak anak terjadi di lingkungan sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa sekolah yang seharusnya menjadi lingkungan aman dan nyaman bagi siswa masih menghadapi berbagai persoalan moral dan sosial. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter belum sepenuhnya menjadi prioritas dalam proses pendidikan, karena sebagian sekolah masih lebih berfokus pada pencapaian akademik dibandingkan pembinaan moral siswa. Padahal, pembentukan karakter merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban bangsa yang berkualitas (Parlina et al., 2025).

Kondisi tersebut semakin diperkuat dengan meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia. Data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) menunjukkan bahwa pada periode Januari–Februari 2023 terdapat 3.307 korban perempuan, dan sekitar $14,8\%$ di antaranya merupakan korban kekerasan anak. Selain itu, kasus kekerasan seksual pada anak mengalami peningkatan signifikan dari 4.162 kasus pada tahun

2021 menjadi 9.588 kasus pada tahun 2022. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa lemahnya pembentukan karakter sejak dini dapat menyebabkan anak lebih mudah terpengaruh oleh perilaku menyimpang. Sebaliknya, anak yang memperoleh pendidikan karakter yang baik di sekolah maupun di rumah cenderung memiliki kemampuan untuk mengontrol diri serta lebih kuat menghadapi pengaruh negatif lingkungan (Evitasari & Utaminingsy, 2023)

Dalam perspektif Islam, pembentukan karakter memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Selain itu, QS. Al-Ahzab ayat 21 menegaskan bahwa Rasulullah Muhammad *Ṣallallāhu ‘Alaihi wa Sallam* merupakan suri teladan terbaik dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui keteladanan, pembiasaan, dan penanaman nilai moral merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk pendidikan karakter berbasis nilai Islam adalah melalui pembelajaran Bina Pribadi Islam. Program ini merupakan bagian dari kurikulum unggulan sekolah berbasis Islam Terpadu yang dikembangkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Pembelajaran BPI tidak hanya menekankan aspek pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk kebiasaan, akhlak, dan karakter Islami siswa melalui pembiasaan serta kegiatan yang terstruktur dalam proses pendidikan (Nurhasanah et al., 2025). Seiring perkembangan pendidikan Islam, program BPI tidak hanya diterapkan di sekolah Islam Terpadu, tetapi juga mulai diadopsi oleh sekolah Islam non-JSIT sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai keagamaan memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Yanuarti & Bukhori, 2024) di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik. Hasil penelitian memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,928, yang menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memberikan kontribusi sebesar 92,8% terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian lain oleh (Aswanda et al., 2024) juga bahwa program Bina Pribadi Islam berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah siswa di SMK Islam Inayah Kabupaten Rokan Hulu.

Meskipun demikian, penelitian mengenai Bina Pribadi Islam pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada implementasi program, pembiasaan ibadah, dan evaluasi kegiatan BPI dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif yang secara khusus mengukur pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa pada jenjang SDIT masih relatif sedikit. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait sejauh mana pembelajaran Bina Pribadi Islam mampu memengaruhi pembentukan karakter siswa secara terukur.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong, pembelajaran Bina Pribadi Islam telah dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari pembinaan

siswa. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang belum menunjukkan karakter yang baik secara konsisten, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian karena variabel telah terjadi secara alami (Agustina et al., 2024). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan penelitian secara objektif (Sugiyono, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian dilaksanakan di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong pada bulan Maret sampai Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong yang berjumlah 163 siswa. Sampel penelitian berjumlah 84 siswa yang terdiri dari siswa kelas III, IV, dan V. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Arikuntoro, 2019). Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa telah mengikuti pembelajaran Bina Pribadi Islam secara berkelanjutan dan memiliki kemampuan memahami instrumen penelitian dengan baik.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan Skala Likert yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel X yaitu pembelajaran Bina Pribadi Islam diukur melalui indikator pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan terarah, penanaman nilai-nilai Islam, pembiasaan perilaku positif, serta pendampingan dan pembinaan karakter secara personal, yang mengacu pada teori belajar *behaviorisme* (Mainuddin et al., 2023). Variabel Y yaitu pembentukan karakter diukur melalui indikator *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action/behavior* yang mengacu pada konsep pendidikan karakter Thomas Lickona (Mainuddin et al., 2023). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan dalam angket penelitian (Sugiyono, 2022). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dengan korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui kelayakan item pernyataan dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 melalui beberapa tahap, yaitu: pertama, uji validitas untuk mengetahui kelayakan item pernyataan; kedua, uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen; ketiga, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi (Ghozali, 2021); keempat, uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa; dan kelima, uji t parsial serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui signifikansi dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian yang diharapkan dapat memberikan gambaran

mengenai pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa.

Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan dari setiap daftar pertanyaan (angket) yang telah diberikan kepada responden maka diperlukan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Apabila setiap pertanyaan bernilai $> 0,361$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Arikuntoro, 2013).

Hasil dari analisis item dari SPSS ditunjukkan pada Berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI)

Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
P1	0,262	0,361	Tidak valid
P2	0,666	0,361	Valid
P3	0,873	0,361	Valid
P4	0,315	0,361	Tidak valid
P5	0,505	0,361	Valid
P6	0,652	0,361	Valid
P7	0,609	0,361	Valid
P8	0,576	0,361	Valid
P9	0,726	0,361	Valid
P10	0,496	0,361	Valid
P11	0,735	0,361	Valid
P12	0,413	0,361	Valid
P13	0,591	0,361	Valid
P14	0,669	0,361	Valid
P15	0,474	0,361	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui untuk variabel X (Pembelajaran Bina Pribadi Islam) memiliki 13 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. Seluruh item pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan pada penelitian, sedangkan seluruh item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena dianggap mewakili data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pembentukan Karakter

Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
P1	0,640	0,361	Valid
P2	0,292	0,361	Tidak valid
P3	0,603	0,361	Valid
P4	0,238	0,361	Tidak valid
P5	0,589	0,361	Valid
P6	0,388	0,361	Valid
P7	0,765	0,361	Valid
P8	0,440	0,361	Valid
P9	0,422	0,361	Valid
P10	0,645	0,361	Valid
P11	0,437	0,361	Valid
P12	0,337	0,361	Tidak Valid
P13	0,232	0,361	Tidak Valid
P14	0,471	0,361	Valid
P15	0,485	0,361	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui untuk variabel Y (Pembentukan Karakter) memiliki 11 item pernyataan valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid. Seluruh item pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan pada penelitian, sedangkan seluruh item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena dianggap mewakili data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen (seperti angket, kuesioner, atau tes) dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2021). Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS for windows version 25.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Bina Pribadi Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	13

Nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,866 > 0,60$ menunjukkan reliabilitas atau construct dari variabel Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh N of Items 13 pernyataan dinyatakan reliable, artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 13 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembentukan Karakter

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,782	11

Nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,782 > 0,60$ menunjukkan reliabilitas atau construct dari variabel pembentukan karakter tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh N of Items 11 pernyataan dinyatakan *reliable*, artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 11 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel pembentukan karakter.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian yang diperoleh dari responden sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Menurut (Sugiyono, 2022) statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum. Oleh karena itu, analisis ini bertujuan menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap variabel pembelajaran Bina Pribadi Islam dan pembentukan karakter.

Tabel 5. Kategorisasi Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI)

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
13-25	Rendah	0	0
26-38	Sedang	0	0
39-52	Tinggi	84	100,0
Total		84	100

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa seluruh responden, yaitu 84 siswa (100%), berada pada kategori tinggi pada variabel pembelajaran Bina Pribadi Islam. Tidak terdapat responden pada kategori sedang maupun rendah, sehingga pembelajaran Bina Pribadi Islam secara umum berada pada kategori sangat baik.

Tabel 6. Kategorisasi Pembentukan Karakter

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
11-21	Rendah	0	0
22-32	Sedang	8	9,5
33-44	Tinggi	76	90,5
Total		84	100

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 76 responden (90,5%) berada pada kategori tinggi dan 8 responden (9,5%) berada pada kategori sedang pada variabel pembentukan karakter. Tidak terdapat responden pada kategori rendah, sehingga secara umum pembentukan karakter siswa berada pada kategori baik.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam (X) terhadap pembentukan karakter siswa (Y). Analisis ini menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	806.741	1	806.741	93.408	.000 ^b
	<i>Residual</i>	708.211	82	8.637		
	Total	1514.952	83			

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah 93.408 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran Bina Pribadi Islam atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter.

Uji Hipotesis

Uji-T (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2022). Berikut ini adalah hasil perhitungan Uji-T Parsial dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Table 6. Hasil Uji Falsifikasi (Uji F)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	1.622	3.758		.431	.667
	PEMBELAJARAN BPI	.769	.080	.730	9.665	.000

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,665 > t$ tabel 2,032, sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,769 yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam, maka semakin meningkat pula pembentukan karakter siswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembelajaran Bina Pribadi Islam (X) terhadap pembentukan karakter (Y). Besar pengaruh tersebut dilihat dari nilai *R Square* pada hasil analisis regresi. Semakin besar nilai *R Square*, maka semakin besar kontribusi pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap pembentukan karakter siswa, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2021). Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.730 ^a	.533	.527	2.939

Dari output tersebut diketahui nilai *R Square* sebesar 0,533. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pembelajaran Bina Pribadi Islam terhadap variabel pembentukan karakter (Parsial) adalah sebesar 53,3%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Pembelajaran Bina Pribadi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam berada pada kategori sangat baik, dimana seluruh responden sebanyak 84 siswa (100%) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, pembentukan karakter siswa juga menunjukkan hasil yang baik dengan 76 siswa (90,5%) berada pada kategori tinggi dan 8 siswa (9,5%) berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam di sekolah telah berjalan secara optimal dan mampu mendukung pembentukan karakter siswa.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $9,665 > t$ tabel 2,032. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam, maka semakin baik pula pembentukan karakter siswa. Adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,533 menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap pembentukan karakter siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai Islami, pembiasaan perilaku positif, dan pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi, 2025) yang menemukan bahwa program Bina Pribadi Islam berpengaruh positif terhadap perilaku sosial siswa, serta penelitian (Wulandari, 2025) yang menunjukkan adanya pengaruh kegiatan Bina Pribadi Islam terhadap karakter religius siswa. Selain itu, penelitian Suryani juga menunjukkan bahwa program Bina Pribadi Islami berkontribusi dalam pembentukan akhlak siswa. Dengan demikian, pembelajaran Bina Pribadi Islam dapat menjadi salah satu sarana efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap pembentukan karakter siswa di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong berada pada

kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 47,04. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) telah dilaksanakan dengan baik melalui pembelajaran yang terstruktur, penanaman nilai-nilai Islam, pembiasaan perilaku positif, serta pendampingan karakter secara personal kepada siswa. Pembentukan karakter siswa di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 37,81. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Islami (*moral knowing*), tetapi juga memiliki kesadaran terhadap nilai tersebut (*moral feeling*), serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari (*moral behavior*).

Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,665 > t$ tabel 2,032. Nilai koefisien regresi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI), maka semakin baik pula pembentukan karakter siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,533 menunjukkan bahwa pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap pembentukan karakter siswa. Adapun saran dari penelitian ini, yaitu siswa diharapkan dapat membiasakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sekolah dapat terus mengembangkan pembelajaran BPI sebagai upaya pembentukan karakter, serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa dengan cakupan penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Terjemahan

- Agustina, Eka Santi, Paharuddin, Dewi, Setia, D., Lidyah, Rika, Ridwan, Mohamad, A., Munadiyan, El, A., Padmiari, & Eka, I. A. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (J. Alvandri (ed.)). Pandu Gemilang Pustaka, Jln. Al-Hidayah, Peterongan, Jombang, Jawa Timur-61481.
- Arikuntoro, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikuntoro, S. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Rineka Cipta.
- Aulawi, W. (2019). *Efektivitas Program Bina Pribadi Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Al-Qudwah Kabupaten Muri Rawas*.
- Dewi, P. S. (2025). *Pengaruh Program Bina Pribadi Islam (BPI) dan Kelekatan Guru Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMPIT Hidayah Klaten*.
- Evitasari, A. D., & Utaminingtyas, S. (2023). Karakteristik dan problematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, 10(2).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mainuddin, Tobroni, & Nurhakim, M. (2023). Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 283–290.
- Nasya'a Nadyah Aisyah, N. F. (2025). *Krisis Moral dan Etika di Kalangan Generasi Muda Indonesia dalam Perspektif Profesi Guru*. 5, 329–337.
- Nurhasanah, Sumarsih, & Connie. (2025). Evaluasi Program Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI)

di SDIT Insan Kamil Kaur Dengan Model CIPP. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 17(1).

Parlina, L., Martha, A., & Adriantoni. (2025). Strengthening Students ' Islamic Character Through the Islamic Personal Development Program. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1962>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Wulandari, D. (2025). Pengaruh Partisipasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. In *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.

Yanuarti, E., & Bukhori, I. (2024). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang Tahun 2024*. 302–306.